

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kondisi lingkungan kerja, baik dari segi fasilitas, kenyamanan, maupun hubungan kerja antar pegawai, maka semangat kerja karyawan juga akan meningkat.
2. Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja karyawan. Komunikasi yang efektif mampu memperlancar koordinasi pekerjaan, mengurangi kesalahpahaman, serta meningkatkan hubungan kerja yang harmonis sehingga semangat kerja karyawan menjadi lebih baik.
3. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja karyawan. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki karyawan, baik melalui dorongan internal maupun dukungan dari perusahaan, maka semakin tinggi pula semangat kerja karyawan yang ditunjukkan.
4. Lingkungan kerja, komunikasi, dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama – sama mampu menciptakan kondisi kerja yang mendukung peningkatan semangat kerja karyawan.
5. Motivasi (X3) merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi semangat kerja karyawan dibandingkan variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa faktor dorongan, penghargaan, dan keinginan untuk mencapai target kerja memiliki peran paling besar dalam meningkatkan semangat kerja karyawan.

6.2 Saran

1. Lingkungan Kerja

Perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan kualitas lingkungan kerja, baik dari segi fisik seperti kenyamanan ruangan, fasilitas kerja, kebersihan, dan keamanan, maupun dari segi nonfisik seperti hubungan kerja yang harmonis antarpegawai. Lingkungan kerja yang baik akan membuat karyawan merasa nyaman dan lebih bersemangat dalam bekerja.

2. Komunikasi

Perusahaan perlu menjaga dan meningkatkan komunikasi yang efektif melalui penyampaian informasi yang jelas, briefing kerja yang rutin, komunikasi dua arah antara atasan dan bawahan, serta koordinasi yang baik antar divisi. Dengan komunikasi yang baik, pekerjaan akan menjadi lebih terarah dan semangat kerja karyawan dapat meningkat.

3. Motivasi

Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan motivasi kerja karyawan melalui pemberian penghargaan, insentif, dukungan kerja, serta kesempatan pengembangan karier. Selain itu, apresiasi terhadap hasil kerja karyawan juga perlu ditingkatkan agar karyawan merasa dihargai dan semakin termotivasi dalam bekerja.

4. Pengaruh Secara Simultin

Perusahaan sebaiknya mengelola lingkungan kerja, komunikasi, dan motivasi kerja secara terpadu dan berkelanjutan karena ketiga faktor tersebut terbukti secara bersama-sama berpengaruh terhadap peningkatan semangat kerja karyawan.

5. Variabel Dominan (Motivasi)

Karena motivasi merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi semangat kerja karyawan, maka perusahaan perlu menjadikan motivasi sebagai prioritas dalam pengelolaan sumber daya manusia. Hal ini dapat dilakukan melalui pemberian penghargaan yang adil, dukungan dari atasan, peningkatan kesejahteraan, serta penciptaan budaya kerja yang mampu mendorong semangat dan keterlibatan karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan.